

PENTINGNYA PERAN ORANG TUA DAN GURU BAGI ANAK DI ERA DIGITAL BERSAMA RADIO RRI

Yulia Septi Wahyuni¹, Ridania Ekawati², Dini Susanti³

^{1,2,3}) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
e-mail: ayusepti341@gmail.com

Abstrak

Radio RRI Pro 1 FM 97,5 FM untuk masyarakat Kota Padang, merupakan salah satu radio yang memiliki salah satu programnya yaitu "Religi Pagi" yang dilaksanakan dalam 2x dalam 1 bulan yang dilaksanakan pada minggu ke 1 dan ke 3. Pada program Religi Pagi para pendengarnya itu pada umumnya orang tua dan guru, mereka selalu mempertanyakan masalah yang sering terjadi padatingkah laku anak-anaknya terutama dari segi agama dan pendidikan. Keberadaan radio sebagai salah satu media yang berperan dalam menyampaikan berita dan hiburan dengan menggunakan suara, karena dengan mendengarkan radio penyiarannya bisa menjadi teman untuk seseorang bisa menceritakan keluh kesah yang dirasakan. Terutama pada peran orang tua dan guru tersebut bagi anak di era digital yang kita rasakan saat ini, dikarenakan zaman yang semakin modern dan maju tentunya era digital juga semakin canggih, maka sangat dibutuhkan peran orang tua di rumah dan guru di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya peran orang tua dan guru bagi anak di era digital pada saat ini. Penelitian ini menggunakan jenis pengabdian yang melalui pendekatan komunikasi dengan menggunakan Radio RRI.

Kata kunci: RRI, Peran Orang Tua, Guru, Era Digital

Abstract

Radio RRI Pro 1 FM 97.5 FM for the people of the City of Padang, is one of the radios that has one of its programs namely "Morning Religion" which is held 2x in 1 month which is held in the 1st and 3rd weeks. The listeners are generally parents and teachers, they always question the problems that often occur in the behavior of their children, especially in terms of religion and education. The existence of radio as one of the media that plays a role in conveying news and entertainment by using sound, because by listening to the radio the broadcaster can become a friend for someone to tell their feelings. Especially on the role of parents and teachers for children in the digital era that we feel today, due to an increasingly modern and advanced era, of course the digital era is also increasingly sophisticated, so the role of parents at home and teachers at school is very much needed. This study aims to determine how important the role of parents and teachers for children in the digital era at this time. This study uses this type of service through a communication approach using RRI Radio.

Keywords: RRI, The Role of Parents, Teachers, The Digital Age

PENDAHULUAN

Mendidik anak di tengah zaman seperti sekarang menjadi sesuatu hal yang sulit untuk di lakukan dengan cara maksimal dikarenakan berbagai macam pengaruh yang timbul seiring perkembangan zaman. Pada era saat ini banyak anak-anak yang memiliki perilaku ketergantungan terhadap penggunaan perangkat digital. Akibat dari ketergantungan tersebut yaitu langsung kepada karakteristik anak yang begitu terlihat pada kecanduan bermain game online dan laman media sosial seperti *facebook*, *Tiktok*, *instagram*, dll. Sebetulnya ada banyak permasalahan dalam mendidik anak di era digital seperti ini, tetapi persoalan yang paling mencolok yaitu berkaitan dengan motivasi siswa karena terhalang atau terganggu oleh godaan smarphone (Ramdhani & Patria, 2018). Permasalah ini harus di atasi dengan peran atau pendekatan yang tepat. Dalam proses Pendidikan di era digital peran orang tua dan guru harus mencermati cara-cara mengetahui kemampuan anak untuk menyikapi dan memandang dirinya secara positif agar menggunakan perangkat digital dengan baik (Ramadhani & Ritonga, 2019).

Oleh karena itu, Pendidikan keluarga merupakan Lembaga Pendidikan yang pertama dan utama pada anak. Hal ini dilakukan, karena kedua orang tuanya yang pertama dikenal dan diterimanya Pendidikan. Teknologi digital yang begitu canggih mampu memberikan sinkronisasi terhadap perubahan pola asuh yang dilakukan sehingga mampu mengatur beberapa pola seperti otoriter, demokratis, dan permisif supaya lebih terkendali (Jayadi, 2022). Dalam

tri logi Pendidikan, tanggung jawab mendidik anak tidak hanya dibebankan pada sekolah saja, namun keluarga dan lingkungan juga. Jadi, permasalahan seperti ini bisa dituntaskan dengan Kerjasama antara tiga atmosphere ini. Banyak orang tua yang berpendapat bahwa Pendidikan utama anak hanyalah di lingkungan sekolah sehingga mereka mempercayakan seutuhnya pola Pendidikan tersebut (Dini, 2022). Padahal, ini justru akan membuat kesalah pahaman dari tri logi Pendidikan karena orang tua merasa lepas tanggung jawab terhadap Pendidikan anak mereka. Jadi, orang tua sangat lah penting bagi Pendidikan anak, karena motivasi orang tua untuk masa depan anak sangat penting bagi proses pembelajaran dan Pendidikan yang akan di jalankan oleh anak. Inilah yang seharusnya yang menjadi PR penting bagi para orang tua terkait dengan banyaknya permasalahan yang timbul di tengah tumbuh kembangnya anak mereka dan terutama yang disebabkan oleh perangkat digital saat ini.

Beralih kepada didikan seorang guru di sekolah dalam menghadapi canggihnya era digital saat ini, beberapa problematika yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter yakni, pertama kurangnya kemampuan dalam menguasai karekteristik peserta didik dari aspek moral dan emosional anak. Kedua kurangnya menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik. Ketiga kurangnya menguasai pembaharuan dari segi metode mengajar dan memberikan materi pelajaran yang aktif terhadap peserta didik. Maka dari itu guru sangat diperlukan sekali keaktifan dalam metode mengajar yang kreatif, cerdas dan cemerlang. Sehingga peserta didik akan termotivasi dalam belajar dan melupakan gadget di saat belajar.

Kesimpulannya pemateri merasa bahwa persoalan ini perlu dikaji lebih dalam agar nantinya orang tua selaku pendidik utama dalam keluarga bisa memahami segala pengetahuan yang ada untuk meminimalisir dampak negatif dari era digital terhadap anak-anak. Pada permasalahan yang dihadapi orang tua terutama pemirsa yang setia di Pro 1 FM LPP RRI Padang yaitu orang tua merasa di acuhkan oleh anak, anak sekarang di racuni oleh gadget yang mereka mainkan sehingga anak lupa dengan waktu beribadah, makan dan belajar dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan pertimbangan dan uraian permasalahan diatas untuk memberikan arahan kepada orang tua, Maka rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah PKM melalui Radio Pro 1 FM RRI Padang dalam kegiatan Religi Pagi "Pentingnya Peran Orang Tua dan Guru bagi Anak di Era Digital". Tujuan Pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru terhadap anak. Solusi yang ditawarkan adalah melakukan tanya jawab secara langsung.

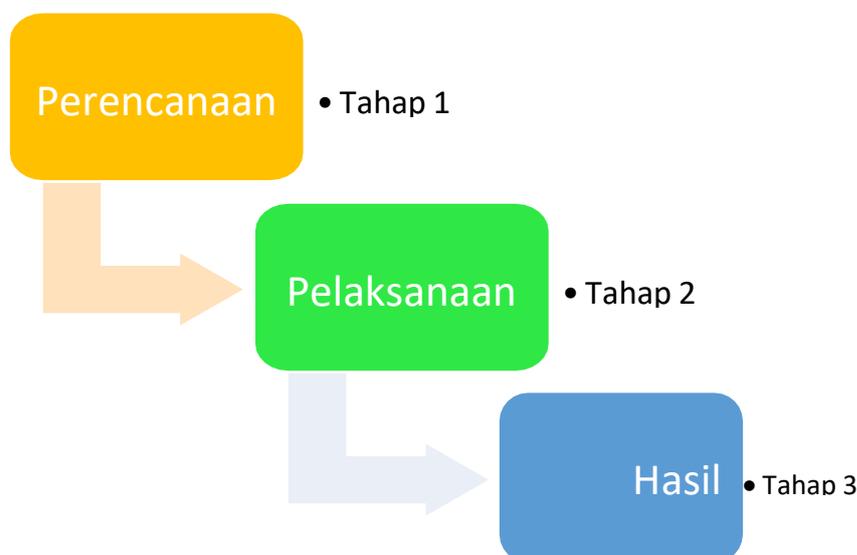
Tujuan kegiatan Pengabdian ini untuk (1) Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua dan guru mengenai pentingnya peran mereka terhadap anak di era digital saat ini. (2) Membantu Orang tua dan guru untuk meningkatkan prestasi yang ada pada anak. (3) Membekali berbagai pengetahuan tentang peran penting orang tua dan guru terhadap anak pada era digital saat ini untuk prestasi belajar terhadap anak.

(Times New Roman 11, satu spasi)

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan dengan menggunakan pendekatan *Partisipatif*, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran orang tua dan guru (Pendengar Radio) dalam Program Religi Pagi di Pro 1 FM RRI Padang secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan pengabdian, disetiap minggunya. Pendekatan partisipatif pada intinya dapat diartikan sebagai upaya atau cara untuk mengikut sertakan para guru dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan program, pelaksanaan program dan penilaian program.

Peran orang tua dan guru sangat. Penting dalam Pendidikan anak semenjak usia dini, sikap yang dapat dilihat dari berbagai segi antara lain cara orang tua mendidik, membimbing, menerapkan aturan dan disiplin, memberikan hadiah dan penghargaan, hukuman, serta cara menunjukkan kekuasaannya, perhatian dan tanggapan atas keinginan anak serta cara berhubungan dan berkomunikasi dengan anak baik secara langsung maupun tidak langsung.



Tahap 1 Setelah pemaparan materi secara live di program Religi Pagi, kemudian dilakukan pendampingan secara langsung untuk melakukan tanya jawab tentang materi Peran Orang Tua dan Guru bagi anak di era digital. Tahap 1 ini diadakan pada: Hari dan Tanggal: Kamis / 15 September 2022, Waktu 05.30.00-06.00 WIB, Lokasi: RRI Padang. Kegiatan di Tahap pertama di sampaikan oleh Ibu Yulia Septi Wahyuni, M.Pd dan dibantu oleh pihak Radio sebagai presenter Rita Ismael dan seluruh pendengar Pro 1 FM

Tahap 2 Pelaksanaan & Diskusi. Kegiatan tahap 2 melanjutkan kegiatan membahas materi Prestasi Belajar yang diadakan pada: Hari dan Tanggal: Kamis / 13 Januari 2023, Waktu 05.30-06.00 WIB, Lokasi: RRI Padang. Kegiatan Tahap 2 disampaikan oleh Ibu Dini Susanti, M.Pd dan dibantu oleh pihak Radio Ibu Ani Hasanah seluruh pendengar Pro 1 FM “Religi Pagi”

Tahap 3 Hasil Penilaian. Pada tahap 3 ini merupakan lanjutan kegiatan tahap 2 yaitu penilaian atau hasil. Hasil merupakan kesimpulan sebuah kegiatan terhadap pendengar terutama disini adalah orang tua dan pada tahap ke 3 ini ditutup oleh Ibu Ridania Ekawati, M.Pd dan dibantu oleh pihak Radio Ibu Ani Hasanah seluruh pendengar Pro 1 FM “Religi Pagi” dengan hasil kesimpulan tentang Anak Usia Sekolah. Dasar, yang diadakan pada: Hari dan Tanggal: Kamis / 10 Februari 2023, Waktu 05.30-06.00 WIB, Lokasi: RRI Padang. Sekaligus penutupan dari kegiatan pengabdian di RRI Padang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian Masyarakat adalah pada Pelaksanaan pengabdian kepedamasyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian telah mendapatkan respon positif baik oleh Pihak RRI terutama dalam Program Religi Pagi dan semua Pendengarnya. Berawal dari program ini akan dilaksanakan dengan pihak RRI terdapat kesepakatan yang sangat besar dengan melakukan kordinasi secara terus menerus untuk mendapatkan waktu dan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan pengabdian ini bisa dilakukan, dengan kordinasi tersebut menjadikan kegiatan ini bisa dilaksanakan dengan baik. Dari beberapa hasil diskusi dari para pendengar, umumnya mereka merasakan termotivasi dan semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan ini karena banyak ilmu yang mereka dapatkan dari para dosen-dosen Fakultas Agama Islam dengan tema yang berbeda-beda.

Hasil pengabdian diperkuat dengan menunjukkan bahwa peranan orang tua dan guru sangat penting bagi anak di era digital saat ini. Orang tua mesti lebih mengawasi dan menerapkan kedisiplinan yang lebih kuat lagi bagi anak semenjak usia dini, supaya anak tidak terlenan dan kecanduan dalam majunya generalisasi di ruang lingkup era digital saat ini. Begitu juga guru sangat berpengaruh dalam mendidik anak semenjak usia dini di dalam kemajuan era digital. Guru hendak lebih kreatif lagi dalam menerapkan strategi atau metode mengajar di sekolah, supaya anak lebih termotivasi lagi dalam belajar di kelas.



Gambar 1. Jadwal Kegiatan PKM di RRI



RELIGI PAGI - Kamis 15 September



Gambar 2. Kegiatan Diskusi dengan Pendengar RRI



Gambar 3. Lanjutan Tahap Hasil PKM

SIMPULAN

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan adalah pada para pendengar dengan tema Peran Orang Tua dan Guru bagi Anak di Era Digital. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah agar orang tua dan guru lebih mengawasi kembali anak dalam penggunaan gadget dan alat elektronik lainnya. Pada tahapan selanjutnya adalah pendampingan kepada orang tua dan guru dalam membimbing anaknya saat belajar di Sekolah Dasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan kepada pendengar RRI terutama pada program Religi Pagi memperoleh antusias yang sangat tinggi, baik dari para pendengar terutama orang tua. Mulai dari awal kegiatan sampai dengan mendengarkan dan kemudian langsung melakukan tanya jawab secara langsung. Dengan telah dilakukannya pengabdian masyarakat ini melalui program RRI para pendengar program ini merasa bertambah wawasannya dan merasa diperhatikan oleh dosen PGMI FAI UMSB yang terkait tentang materi yang diberikan yaitu Peran Orang Tua dan Guru Bagi Anak di Era Digital

SARAN

Pengabdian masyarakat melalui Radio sangat penting dilakukan untuk membantu pemahaman para pendengar terutama nanti tentang materi-materi yang berhubungan dengan keluarga, anak dan lain-lain. Untuk itu diharapkan kepada semua peserta pengabdian bersungguh-sungguh dalam mendengar dan bertanya sesuai dengan materi yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini, J. (2022). Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1965–1975.
- Jayadi, R. (2022). Peran Orang Tua Dalam Model Pengasuhan Anak di Era 4.0 di Kota Parepare (Analisis Hukum Keluarga Islam) [PhD Thesis]. IAIN Parepare.
- Ramadhani, S. P., & Ritonga, R. (2019). Sosialisasi Peran Orangtua Terhadap Perkembangan Anak Di Era Digital Madrasah Ibtidayah Gunung Bunder II, Pamijahan Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 2(02), 94–100.
- Ramdhani, N., & Patria, B. (2018). Psikologi untuk Indonesia maju dan beretika. UGM Press.